BAB I

PENDAHULUAN

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

1.1 Latar Belakang

Sistem komputer memegang peranan penting dalam mendukung ketersediaan informasi dan berjalannya komunikasi, selain itu dapat juga menyediakan suatu sistem solusi berupa perangkat lunak untuk menyelesaikan suatu masalah di berbagai sektor sehingga mendorong setiap instansi baik swasta maupun pemerintah untuk dapat menggunakan dan memanfaatkannya secara optimal.

Perkembangan teknologi informasi sekitar dua dekade terakhir telah membawa perubahan yang sangat mendasar dalam teknologi pengelolaan data. Teknologi yang dimaksud ini dikenal dengan nama Sistem Informasi Geografis *(SIG)*.

Sistem Informasi Geografis *(SIG)*, karena adanya kata geografis dapat diartikan bahwa secara spesifik yang dipersoalkan *SIG* adalah informasi geografis atau geo-data yaitu informasi yang ada diatas, dibawah dan di permukaan bumi serta mempunyai rujukan lokasi. Rujukan lokasi yang dimaksud mungkin saja berupa sistem rujukan baku *(standard)* seperti proyeksi peta atau geo-referensi *(geographic reference)* dikenal dengan baik oleh disiplin pemetaan dan pengguna peta umumnya atau sistem yang tidak baku seperti kode pos, unit pemetaan lahan *(land mapping unit)*, unit pemetaan tanah *(soil mapping unit)*. Dengan adanya rujukan lokasi ini muncul pengertian spasial sehingga sering dikatakan bahwa *SIG*

adalah sistem informasi spasial. Geo-data tersebut (berupa detail, fakta, kondisi, informasi lainnya) akan disimpan dalam salah satu komponen yang sangat penting -sering disebut 'jantung'nya *SIG* yaitu basis data spasial *(spatial data base)*.

1.2.Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

1.2.1 Maksud

Pelaksanaan Kerja Praktek ini bermaksud untuk mengamati dan mempelajari sistem aplikasi yang digunakan untuk pembuatan perijinan yang diberikan kepada masyarakat oleh Dinas Tata Kota / Pemerintah Daerah dalam rangka melaksanakan pengendalian terhadap pemanfaatan ruang di wilayah kota Bandung agar sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan (RUTRK dan RDTRK).

1.2.2 Tujuan

Pelaksanaan Kerja praktek ini bertujuan:

1. Sebagai tempat penelitian dan percobaan penulis dalam mengaplikasikan sistem aplikasi IPPT yang lebih memudahkan dalam melaksanakan pelayanan kepada masyarakat
2. Penulis ingin mengetahui lebih jelas bagaimana Dinas Tata Kota-Kota Bandung mengembangkan suatu sistem berbasis teknologi untuk mendukung operasional instansi tersebut.
3. Sebagai studi perbandingan antara teori yang didapat penulis di bangku kuliah dengan keadaan yang berlaku pada perusahaan dimana penulis mengadakan kerja praktek.

1.3. Pelaksanaan Kerja Praktek

Dalam penulisan laporan kerja praktek ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode Observasi

   Merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan atau penelitian secara langsung dari objek penelitian.

2. Metode Wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara berupa tanya jawab secara langsung dengan para pegawai yang ada di instansi tersebut untuk memperoleh data dan informasi.

1.4. Sistematika Pembahasan Laporan Kerja Praktek

Sistematika pembahasan yang disusun adalah sebagai berikut:

Bab I PENDAHULUAN

Bab ini dijelaskan mengenai latar belakang kerja praktek, maksud dan tujuan kerja praktek . pelaksanaan kerja praktek dan Sistematika pembahasan laporan kerja praktek ini.

Bab II RUANG LINGKUP ORGANISASI

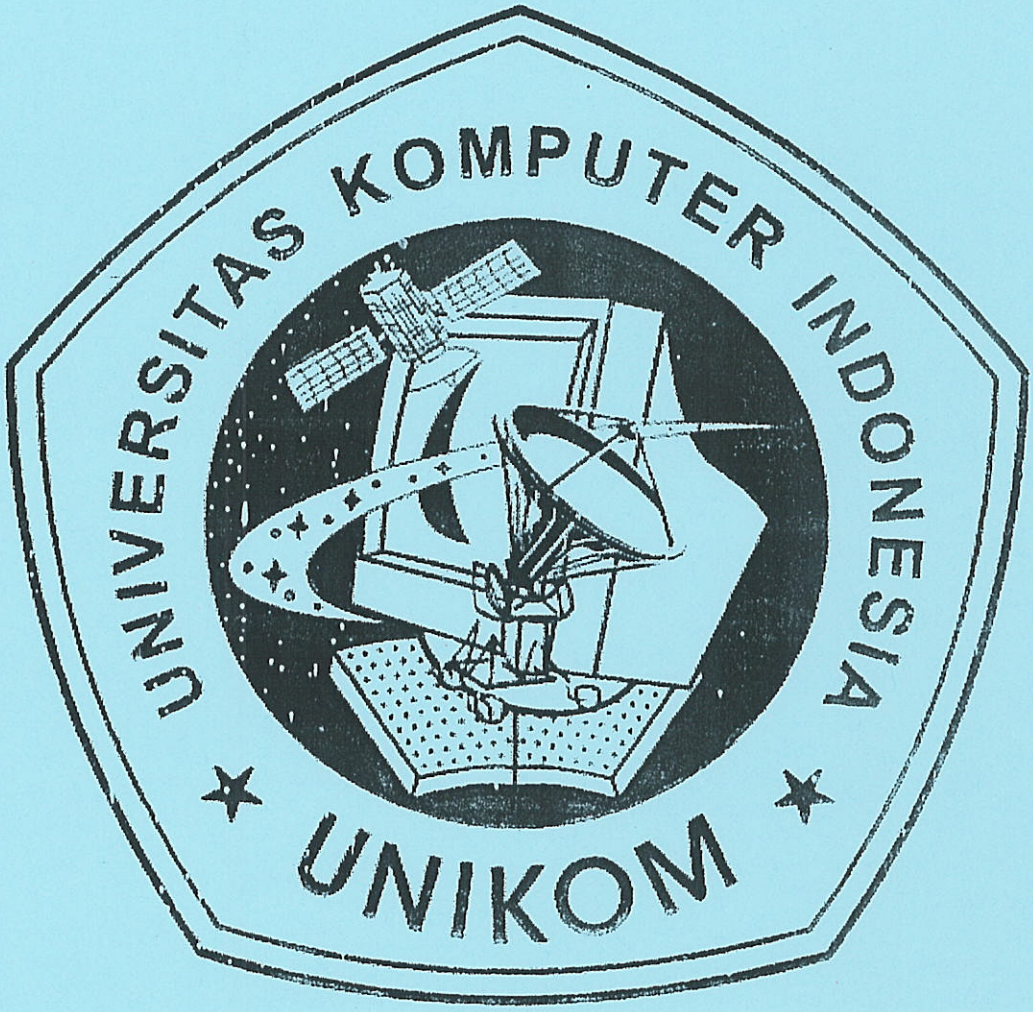
Bab ini dijelaskan mengenai tinjauan Dinas Tata Kota – Kota Bandung, dan juga dijelaskan mengenai Ijin Peruntukkan Penggunaan Tanah (IPPT) pada Dinas Tata Kota - Kota Bandung.

Bab III KEGIATAN SELAMA KERJA PRAKTEK

Bab ini dijelaskan mengenai pembahasan pekerjaan yang dilakukan praktikan dan permasalahan yang dihadapi selama pelaksanaan kerja praktek.

Bab IV PENUTUP

Bab ini dijelaskan mengenai kesimpulan serta saran-saran.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM